

Kreativitas Masyarakat Melalui Pembuatan Bak Sampah Dari Bambu Sesuai Dengan Kriteria Usia Di Desa Pamijahan

Akbar Setiabella¹, Iwan Kurniawan², Lia Apriliani³, Viola Jestia Agustina⁴, Tita Hasanah⁵

¹ Institut Agama Islam Sahid, Indonesia, email: akbarsetiabella7@gmail.com; violajestia08@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 01 Juni 2023
Diterima: 05 Juni 2023
Diterbitkan: 09 Juni 2023

Keyword:

Innovation, Bamboo Trash, Community Service

Kata Kunci:

Inovasi, Bak Sampah dari Bambu, Pengabdian Masyarakat

DOI:

<https://doi.org/10.56406/jsm.v2i01.206>

Abstract

The natural resources produced in Pamijahan Village are very abundant but the natural resources owned by Pamijahan Village have not been fully utilized by the community, even though there are a lot of natural resources in particular that can be used by the community to meet their needs, so there is a need for guidance or assistance to the community in increasing insight and skills in utilizing the potential of existing natural resources. Therefore, the purpose of this Community Service activity is carried out in an effort to help increase community creativity by utilizing the potential of natural resources, one of which is bamboo which is made into an innovative bamboo trash can. In general, the people of Pamijahan Village only make gates from bamboo and make saungs. It is possible to make innovations from bamboo, namely bamboo trash bins according to age criteria. The method used is through socialization and training in making innovations in trash bins made of bamboo. This activity involved PKK, GAPOKTAN (Farmers Group Association), Housewives, RW and RT throughout Pamijahan Village. The result of this socialization and training activity was that the participants seemed enthusiastic about the material presented, increasing their knowledge and insight about making bamboo trash bins according to age criteria.

Abstrak

Sumber Daya Alam yang dihasilkan di Desa Pamijahan sangat melimpah akan tetapi sumber daya alam yang dimiliki Desa Pamijahan belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh masyarakatnya, padahal banyak sekali sumber daya alam khususnya bisa dimanfaatkan oleh masyarakatnya untuk memenuhi kebutuhan, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat dalam menambah wawasan dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Maka dari itu tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam upaya membantu meningkatkan kreativitas masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam salah satunya adalah bambu yang dibuat menjadi sebuah inovasi bak sampah dari bambu. Pada umumnya masyarakat Desa Pamijahan membuat gapura saja dari bambu dan dibuat saung. Sangat memungkinkan untuk membuat inovasi dari bambu yaitu bak sampah dari bambu sesuai dengan kriteria usia. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan pelatihan pembuatan inovasi bak sampah berbahan dari bambu. Kegiatan ini melibatkan Ibu PKK, GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani), Ibu Rumah Tangga, RW dan RT seluruh Desa Pamijahan. Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah peserta terlihat antusias dengan materi yang disampaikan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan bak sampah dari bambu sesuai dengan kriteria usia.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bisa bekerjasama dengan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa KPM untuk melakukan pemberdayaan dalam proses yang dapat dilakukan secara bersama masyarakat untuk menggali potensi dan penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di salah satu Desa di Kecamatan Pamijahan yaitu di Desa Pamijahan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga Agustus.

Desa Pamijahan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang berada pada ketinggian + 450 meter dari permukaan air laut dengan suhu berkisar antara 22 – 31 o C. Dengan luas wilayah 396,96 Ha. Yang terbagi dalam 4 Dusun 9 Rukun Warga (RW) dan 31 Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan kondisinya, lahan yang terbagi dalam dua ekosistem, yaitu ekosistem lahan sawah dan kolam, serta ekosistem lahan kering / darat. Luas lahan sawah sejumlah 191.108 Ha dan luas lahan kering 67, 5 Ha. Pada umumnya lahan yang terdapat di Desa Pamijahan digunakan secara produktif, dan hanya sedikit saja yang tidak dipergunakan.

Menurut Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyatakan bahwa Lingkungan Hidup adalah ruang lingkup dalam semua hal mulai dari benda, makhluk hidup dan daya keadaan, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam dan kelangsungan serta kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Sebagai manusia perlu menjaga kelestarian lingkungan, mulai dari kebersihan dan kerapian serta tata ruang lingkungan sekitar, permasalahan yang terjadi di sekitar lingkungan masyarakat adalah dengan membuang sampah sembarangan serta kurang sadarnya masyarakat terhadap kebersihan, maka dari itu perlunya menjaga kebersihan dan lingkungan sekitar (Lestari et al., 2021).

Sampah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan rusaknya lingkungan hidup. Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang, merupakan hasil aktifitas manusia maupun alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Setiap aktifitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah (Lestari & Siskandar, 2021). Sumber sampah bisa berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar dan sebagainya (Sejati, 2009).

Laju pertumbuhan penduduk saat ini memicu semakin meningkatnya produksi sampah ke lingkungan. Sampah dapat berasal dari rumah, sekolah,

industri, perkantoran, pasar, jalan dan lain sebagainya, akan tetapi rumah tangga merupakan sumber penghasil sampah terbesar yang dibuang ke lingkungan (Lestari et al., 2022). Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau zat anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Sampah yang dibuang ke lingkungan dapat berupa sampah organik (sisa-sisa rumah tangga seperti daun, sisa makanan, kulit buah), sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll) serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun seperti batu baterai, bohlam, kemasan pestisida, dll). Sampah yang berserakan di lingkungan sekitar berpotensi menimbulkan berbagai masalah terutama masalah lingkungan, kesehatan, bahkan bencana. Sampah organik bersifat relatif lebih cepat terurai, sedangkan sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun-tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan (Lestari & Widodo, 2021). Pembakaran sampah plastik tidaklah bijak karena akan menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air tanah (Karuniastuti, 2013) Sedangkan sampah B3 adalah sampah yang berbahaya, sangat berpotensi mengancam kesehatan manusia dan lingkungan (air, tanah dan udara) karena karakteristiknya mudah meledak, mudah terbakar, infeksius, reaktif dan beracun sehingga memerlukan penanganan khusus (Iswanto dkk, 2015). Sampah yang terus bertambah dan tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan masalah baik pada pemerintah, sosial masyarakat, kesehatan dan lingkungan (Mulasari dan Sulistyawati, 2014).

Persoalan sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Kartiadi, 2009 dalam Mulasari dan Sulistyawati 2014).

Untuk meminimalisir sampah agar tidak berserakan maka kami menciptakan sebuah kreativitas dan memanfaatkan salah satu potensi yang merupakan sumber daya alam yang ada di Desa Pamijahan. Gairah kreatif menurut golden (2007) sebuah keinginan untuk mendorong dirinya agar menjadi seseorang yang kreatif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang mengembangkan ide-ide baru untuk memecahkan persoalan-persoalan dan cara-cara baru dalam pengambilan keputusan. (ernani dalam suryana 2011) untuk mengembangkan kreativitas masyarakat dalam hal ini kami memanfaatkan bambu untuk dijadikan bak sampah yang terbuat dari bambu.

Dimana bambu tersebut mudah untuk dijadikan bak sampah, akan tetapi biasanya bak sampah tersebut itu biasa saja penulis inovasikan menjadi bak sampah sesuai dengan kriteria usia dari ukuran kecil, sedang dan besar sehingga untuk anak usia dini remaja dan dewasa pun tahu akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya, hal ini kami ikut sertakan dalam lomba Kampung Ramah Lingkungan Tingkat RW Se Desa Pamijahan.

Maka dari itu tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam upaya membantu meningkatkan kreativitas dan daya sadar masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kerapian guna untuk menjadi kampung ramah lingkungan dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada salah satunya adalah bambu yang dibuat menjadi sebuah inovasi bak sampah dari bambu sesuai dengan kriteria usia. Pada umumnya masyarakat Desa Pamijahan membuang sampah didalam plastik dan gentong plastik saja. Sangat memungkinkan untuk membuat inovasi dari bambu ini menjadi sampah dari bambu sesuai dengan kriteria usia menarik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaannya menggunakan metode sosialisasi dan penyuluhan. Metode sosialisasi dilakukan dengan cara menyampaikan materi menggunakan power point sedangkan metode Penyuluhan adalah melakukan praktek inovasi bambu menjadi bak sampah bambu sesuai dengan kriteria usia dari mulai tahapan proses, pembuatan sampai ke hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Ide



Gambar 1. Skema Perencanaan Ide

Pendahuluan survei pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Institut agama Islam Sahid Bogor (INAIS) kelompok 1 diawali pertemuan dengan pemerintahan Desa Pamijahan yang bertempat di Kantor Desa Pamijahan, dalam pertemuan tersebut disambut langsung oleh staf dan kepala Desa Pamijahan, dalam penyambutan tersebut langsung berkomunikasi secara baik dan wawancara mengenai peta wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian masyarakat, intasi pendidikan dan potensi sumber daya alam masyarakat desa pamijahan. Disamping itu peserta KKN mensosialisasikan dari program inovasinya terhadap pemerintahan desa tentunya program tersebut yang akan dilaksanakan di Desa Pamijahan dan hal tersebut disetujui oleh pemerintahan Desa Pamijahan. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa Desa Pamijahan memiliki potensi dalam bidang pertanian, perkebunan dan peternakan.



Gambar 2. Survei dan Wawancara potensi Desa Pamijahan

Dari hasil survei awal hingga pada tanggal 5 agustus 2022 peserta KKN INAIS Kelompok 1 melakukan observasi ke 9 RW yang ada di Desa Pamijahan guna melakukan identifikasi terhadap sumber daya alam yang berpotensi untuk dibuat menjadi sebuah inovasi, dapat disimpulkan sumber daya alam dari 9 RW se Desa Pamijahan yaitu bambu. Peserta KKN menentukan lokasi untuk menggarap potensi bambu ini di lokasi RW 3 Kp. Cipendeuy.



Gambar 3. Observasi ke seluruh RW Desa Pamijahan dan berkunjung ke perkebunan bambu

Setelah menentukan lokasi, peserta KKN menentukan perancangan program Inovasi Desa dengan bak sampah dari bambu sesuai dengan kriteria usia, hal ini kami ikut sertakan dalam program kampung ramah lingkungan dimana hal tersebut dilombakan di 9 RW bertepatan dengan acara Hut RI ke 77 dengan tema Kampung Ramah Lingkungan icon Bak sampah Dari Bambu. Peserta KKN melakukan sosialisasi atau penyuluhan mengenai Lingkungan Hidup.

Sosialisasi

Sosialisasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup yang ada di Desa Pamijahan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2022 dengan pemateri Deviana Matudilifa Yusuf (Aktivis Lingkungan) dengan melibatkan RT, RW, PKK dan GAPOKTAN serta masyarakat Desa Pamijahan.



Gambar 4. Sosialisasi Lingkungan Hidup

Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan bak sampah dilaksanakan di lapangan RW 03. Sasarannya adalah setiap perwakilan RT dan RW seluruh Desa pamijahan.



Gambar 5. Penyuluhan pembuatan bak sampah

Proses Pembuatan

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bambu (12 bambu sepanjang 7 meter) cat dan pernis, sedangkan alatnya adalah golok, paku, hampelas, palu dan gergaji.



Gambar 6. Bahan dan alat

Prosedur Pembuatan

Bambu yang digunakan untuk ukuran kecil adalah Panjang 50 cm dan lebar 30 cm dan ukurannya yang besar Panjang 70 dan lebar 50 cm. pengambilan bambu dipotong satu bambu setelah itu pengukuran untuk bambu besar dan kecil dan di gergaji perukuran besar atau kecilnya, setelah itu bambu di bersihkan menggunakan hampelas dan dipotong menjadi 4 bagian berbentuk Panjang setelah itu barulah penyusunan atau rakit bak sampah sampai dengan kesesuaian bak sampah tersebut di finishing yaitu di cat pernis dan cat warna.



Gambar 7. Pembuatan Bak sampah dari bambu



Gambar 8. Bak sampah dari bambu sesuai kriteria usia

EVALUASI KEGIATAN

Evaluasi tentang kepuasan masyarakat mengenai adanya bak sampah ini masyarakat sangat antusias dan menerima dengan baik adanya bak sampah ini untuk menjadi kampung yang ramah lingkungan, akan tetapi dalam hal ini masukan atau saran yang diberikan oleh masyarakat adalah setelah adanya bak sampah ini semoga ada juga bank sampah atau pengangkutan sampah yang sudah terkumpul di bak sampah bambu langsung dibawa perdua hari agar hal tersebut tidak adanya pembakaran sampah dilahan pertanian.

KESIMPULAN

Kegiatan inovasi bak sampah dari bambu ini telah memberikan berbagai manfaat kepada masyarakat. Pertama, masyarakat mengetahui pemanfaatan bambu menjadi bak sampah. Kedua, masyarakat tahu akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan menjaga lingkungan hidup demi tercapainya lingkungan yang asri dan ramah lingkungan. Ketiga, kesadaran akan masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah sesuai dengan kriteria usianya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegian Pengabdian Masyarakat Institut Agama islam Sahid (INAIS) Tahun 2022 terkhusus peserta KKN Kelompok 1

Desa Pamijahan, ketua LPPM Institut Agama Islam Sahid (IN AIS, Dosen Pembimbing Lapangan serta seluruh jajaran dan perangkat di lokasi pengabdian, sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah
Undang-Undang No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Sari, M. M., & Umama, H. A. (2019). Patsambu (Tempat Sampah Bambu) Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Desa Talaga, Kecamatan Mancak, Serang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66-71.
- Hasbiyadi, H., Elsy, E., Masirri, N., Yanti, R., Sawitri, P., & Albar, E. (2020). Upaya Pemanfaatkan Sumber Daya Alam Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Desa Mambulilling, Kecamatan Mamasa. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 637-641.
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1), 8-16.
- Lestari, H., Ali, M., Sopandi, W., & Wulan, A. R. (2021). Infusion of Environment Dimension of ESD into Science Learning Through the RADEC Learning Model in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(SpecialIssue), 205–212.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v7ispecialissue.817>
- Lestari, H., Ali, M., Sopandi, W., Wulan, A. R., & Rahmawati, I. (2022). The Impact of the RADEC Learning Model Oriented ESD on Students ' Sustainability Consciousness in Elementary School. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(2), 113–122.
<https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.11>
- Lestari, H., & Widodo, A. (2021). Peranan Model Pembelajaran Nature of Sains Untuk Meningkatkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 1–9.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2425>
- Lestari, & Siskandar, R. (2021). Cultivating Green Behavior of Eco Literation-Based Elementary School Students during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Research in Science Education*, 7(1), 49–53.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jppipa.v7i1.477> Introduction
- Muqodas, I. (2015). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 9(2).

